

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini mendapat awalan kata *me* sehingga menjadi mendidik yang artinya memelihara dan memberi latihan. Pendidikan ialah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan dimana merupakan modal bagi manusia untuk mempertahankan peradabannya, serta elemen yang memiliki pengaruh sangat signifikan untuk mewujudkan kualitas lulusan atau output pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal (1) menyebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Zuhri, 2020: 1)

Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri anak. Hal ini berarti pendidikan berujung pada pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan dalam perspektif Al-Qur’an yaitu Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

*“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.*

(QS. An-Nahl: 97) (Departemen Agama RI, 2018)

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga mampu memberikan pengalaman belajar dan memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. (Sawin, 2020: 2)

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat penting, karena untuk mempermudah proses pembelajaran, dengan harapan dapat mencapai hasil yang optimal. Menurut Degeng strategi pengelolaan pembelajaran adalah sebuah strategi pembelajaran yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara belajar dengan strategi-strategi pembelajaran lainnya; yaitu strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pembelajaran. Lebih khusus, strategi pengelolaan berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi atau komponen suatu strategi tepat dipakai dalam suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran sangat diperlukan bagi para pendidik, karena strategi pengelolaan merupakan sebuah system pembelajaran secara keseluruhan. Seorang pendidik harus mampu dalam memilih, menetapkan, dan mengembangkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan

pembelajaran secara keseluruhan. Bagaimanapun baiknya perencanaan strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pembelajaran, namun jika strategi pengelolaan tidak diperhatikan maka eektivitas pembelajaran akan kurang maksimal.

Kendala siswa dalam belajar merupakan suatu problema yang cukup fenomenal dalam dunia pendidikan. Fenomena kendala yang dihadapi seorang siswa dalam belajar biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku.

Adapun problematika yang nampak mejadi perhatian di MI Asy-Syafi'iyah Kendari berdasarkan hasil observasi pada saat melaksanakan yakni ditandai belum maksimalnya mutu proses pembelajaran seperti pemilihan strategi pembelajaran yang monoton. Manajemen strategi pembelajaran di MI Asy-Syafi'iyah sifatnya sangat formal dan monoton sehingga menimbulkan kejenuhan dalam penerimaan pembelajaran. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu menciptakan kondisi dan situasi secara kondusif sebagaimana pendidik yang dalam pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang.

Selanjutnya, peneliti juga menemukan beberapa kondisi siswa yang notabennya anak-anak pasar dimana keseharian mereka membantu orang tua untuk berjualan dan ada pula yang bekerja sebagai pengangkut barang belanjaan sehingga, sebagian anak yang kurang serius untuk belajar dan lebih tertarik untuk bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada salah seorang guru yang dilaksanakan pada tanggal 25 februari beliau mengatakan bahwa, setiap guru jika hendak mengajar maka harus memiliki persiapan atau pengelolaan yang matang agar, penguasaan pada saat melaksanakan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. (Nurhidayah, 2021)

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan pembelajaran memang sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk mengungkap “Strategi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di MI Asy-Syafi’iyyah”.

### **1.2. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa perlu untuk mengemukakan fokus penelitian. Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah:

Penelitian ini difokuskan pada bentuk strategi yang dipakai guru di dalam mengelolah pembelajaran di MI Asy-Syafi’iyyah Kendari sehingga pelaksanaan belajar mengajar itu bisa efektif dan mudah membantu siswa dalam menciptakan kondisi yang kondusif.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini memiliki spesifikasi dalam memecahkan masalah, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam pengelolaan pembelajaran di MI Asy-Syafi’iyyah Kendari?

2. Bagaimana tahap pelaksanaan dan evaluasi guru dalam pembelajaran di MI Asy-Syafi'iyah Kendari?
3. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam proses pengelolaan pembelajaran di MI Asy-Syafi'iyah Kendari dan bagaimana upaya yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan strategi guru dalam pengelolaan pembelajaran di MI Asy-Syafi'iyah Kendari.
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di MI Asy-Syafi'iyah Kendari.
3. Untuk menjelaskan kendala guru dalam pengelolaan pembelajaran dan upaya yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran di MI Asy-Syafi'iyah.

#### 1.5 Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1.5.1 Secara Teoritis

Untuk memperkaya khasanah intelektual dan menjadi pijakan bagi penelitian serta diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan secara teoritis tentang bagaimana perancangan dan penggunaan strategi guru dalam melakukan pengelolaan pembelajaran, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### 1.5.2 Secara Praktis

1. Memberikan informasi tentang strategi yang digunakan guru dalam pengelolaan pembelajaran.
2. Penelitian ini berguna bagi lembaga pendidikan pada tingkat sekolah dasar (SD/MI) sebagai informasi awal serta memperkaya sumber ilmu pengetahuan.
3. Bagi penulis sendiri, sebagai ajang latihan, dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidik dan pengajar.

### 1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah masalah yang diteliti maka perlu dijelaskan beberapa istilah sehingga terdapat kesamaan berfikir antara peneliti dengan pembaca berkaitan dengan judul penelitian, yaitu Strategi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran.

1.6.1 Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara atau upayah proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

1.6.2 Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya.

1.6.3 Pengelolaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yakni mengacu pada upaya untuk mengukur aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran guna menyukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara efektif, efisien, dan produktif, yang diawali dengan penentuan strategi dan diakhiri dengan evaluasi dan penilaian.

